

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan stripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yaitu:

1. Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan belajar Bahasa Arab peserta didik kelas V MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan belajar peserta didik mulai dari kegiatan siklus I hingga akhir kegiatan tindakan siklus II. Pada kegiatan siklus I keaktifan belajar peserta didik mencapai 73,8% (tinggi) dan di akhir tindakan siklus II mencapai 86,1% (sangat tinggi). Dengan demikian hasil motivasi belajar peserta didik terjadi peningkatan 12,3 dari siklus I ke akhir kegiatan yaitu siklus II.
2. Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik kelas V MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar peserta didik mulai dari kegiatan pra tindakan hingga akhir kegiatan tindakan siklus II. Pada kegiatan pre test motivasi belajar peserta didik mencapai 1,73 (positif) dan di akhir tindakan siklus II mencapai 1,76 (sangat positif).

Dengan demikian hasil motivasi belajar peserta didik terjadi peningkatan 0,03 dari pra tindakan (*pre test*) ke akhir kegiatan yaitu siklus II.

3. Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas V MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir, pada proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Pada post tes siklus I nilai rata-rata kelas 72,5 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 19 peserta didik (63,33%) dan < 75 sebanyak 11 peserta didik (36,67%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 79,5 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 26 peserta didik (86,66%) dan < 75 sebanyak 4 peserta didik (13,34%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yaitu sebesar begitu pula pada ketuntasan belajar Bahasa Arab terjadi peningkatan sebesar 23,33% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Dengan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala

sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi pendidik MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai secara maksimal, yang tidak mahal dan penggunaannya tidak menyita waktu banyak. Serta guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model dan metode pembelajaran, sehingga model maupun metode pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi peserta didik MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Agar termotivasi dalam belajar, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat untuk belajar. Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi yang maksimal dan peserta didik juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada peserta didik yang lainya.
4. Bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan. Sehingga

kendala-kendala yang dihadapi dapat diminimalisir, temuan positifnya dapat diambil manfaatnya. Serta penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.